

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SDN Sumedangan 3 Pamekasan

SDN Sumedangan 3 merupakan lembaga pendidikan yang bernaungan di sekolah negeri. Meski bukan sekolah yang dananya dikosongkan negara, namun bagi masyarakat lama kelamaan sekolah ini akan menjadi pilihan.

Pada bulan Juni 1994 kebanyakan warga sumedangan yang punya anak berusia 6/7 tahun disekolahkan. Akhirnya SDN Sumedangan 3 Pamekasan yang berlokasi di Desa Sumedangan, Alhamdulillah saat ini mencapai 95 Siswa. Pada awal berdirinya SDN Sumedangan 3 Pamekasan jumlah guru 10 orang. Pada saat ini guru SDN Sumedangan sebanyak 15 orang dengan siswa mengalami peningkatan setiap tahunnya

1. Profil SDN.Sumedangan 3 Pamekasan

- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SDN.Sumedangan 3 |
| 2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 101052602024 |
| 3. NPSN | : 20527142 |
| 4. Alamat Sekolah | : Jl. Raya Desa Sumedangan |
| 5. Desa | : Sumedangan |
| 6. Kecamatan | : Pademawu |
| 7. Kabupaten | : Pamekasan |
| 8. Provinsi | : Jawa Timur |
| 9. Telepon/HP/Fax | : 087750055507 |
| 10. Status Sekolah | : Negeri |
| 11. Tahun Berdiri | : 1981 |

12. Nilai Akreditasi Sekolah : B
13. Luas Tanah : 1697
14. Luas Bangunan : 950 m
15. Luas Kebun / Halaman : 747 m
16. Status Tanah : Milik Pemkab
17. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi Misi SDN Sumedangan 3

a. Visi

Membentuk siswa yang unggul berprestasi, berlandaskan beriman dan bertaqwa.

b. Misi

Melaksanakan pelatihan belajar secara efektif, efisien dengan iklim sekolah yang menyenangkan. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek dan menghargai budaya bangsa. Menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air dan taat terhadap aturan agama islam.

3. Sarana dan Prasana

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kator Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	7	Baik
5	Aula	1	Baik

6	Perpustakaan	1	Baik
7	Masjid	-	
8	Laboratorium Komputer	-	
9	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

4. Penyajian data

Dalam hasil pembuktian observasi berikut ini, penganalisis mendapatkan bukti dengan melalui model peneliti menyebarkan Instrumen Test yaitu soal *Pretest* dan *Posttest* kepada siswa. Soal yang tertera dibagikan banyaknya 21 peserta didik. Soal yang diberikan terdapat 20 soal yang akan diujikan validitas dan reliabilitasnya. Soal tersebut mengenai materi yang sesudah dan sebelum dipelajari, dengan hasil soal *posttest* yang diberikan dalam pembelajaran perkalian dan pembagian. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda sehingga siswa yang hanya memilih satu jawaban dari beberapa opsi dengan memberikan tanda (X) untuk jawaban dianggap benar. Tujuan diberikan soal agar siswa dapat diketahui dan diukur sejauh mana hasil pembelajaran matematika dengan menerapkan metode *media powerpoint*

Untuk mengetahui pembelajaran hasil nilai dalam penerapan *media powerpoint* ini siswa diberikan *Test* dengan soal *Post-test* mengenai

pendidikan dengan memakai pembelajaran menggunakan *media powerpoint*. Pemberian soal *Post-test* diberikan kepada semua kelas yang sudah diterapkan pembelajaran menggunakan *media powerpoint* kelas III. Untuk mengetahui dari hasil nilai *Post-test* yang dimiliki siswa. *Test* tersebut Hasil yang didapat terlihat dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.2

Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas III

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Achamad Fatahillah	80	80
2	Agam Abdillah Dzaki	65	90
3	Airyn Dini Damayanti	70	75
4	Alifah Agustina Ramadhani	85	95
5	Ananda Ilham Firdaus	80	75
6	Aprilia Dwi Syifa Azzahra	85	95
7	Arifa Syakira Putri	55	90
8	Ferly Syafa Salsabila	65	65
9	Geby Maylina	70	95
10	Humairah Fastina	75	80
11	Isyabella Aprilia	70	90
12	Jihan Kirana Rasidi	90	75
13	Khansa Sabila	55	95
14	Maulidi Hendra Maulana	75	95
15	Moh. Rayhan Iskandar	70	85
16	Restu Gana Prastio	60	85

17	Romadhani Maulana Yusuf	90	80
18	Salwa Zaira Jinan	65	75
19	Syaiful Komari	55	80
20	Wilcy Dwi Aprillia Fajrin	70	90
21	Zilfia Wardatus Sholehah	65	85

B. Pembuktian Hipotesis

1. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum soal dibagikan kepada kelas III, maka validitas dan reliabilitas instrumen tes terlebih dahulu harus diuji. Ada 20 soal yang diuji validitasnya dan tidak digunakan nantinya jika soal tidak valid. Hasil uji validitas dengan rumus uji reliabilitas K-R 20 terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil SPSS Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.997	10

Tabel 4.4
Kesimpulan SPSS Hasil Uji Validitas

1) 0,470	6) 0,774	11) 0,853	16) 0,000
2) 0,789	7) 1,000	12) 0,774	17) 0,000
3) 0,180	8) 0,186	13) 0,330	18) 0,000
4) 1,000	9) 0,292	14) 0,541	19) 0,000
5) 0,470	10) 0,330	15) 0,470	20) 0,000
N= 19 Siswa			
$r_{tabel} = 0.433$ dengan taraf signifikasinsi 5%			
Kesimpulan = 10 soal tidak valid			
Uji reliabilitas (r_{11}) = 0.997			
Kesimpulan = Reliabel			

Tabel 4.4 di atas merupakan penjelasan singkat mengenai hasil perhitungan uji validitas terhadap 19 siswa terdapat 10 soal yang tidak valid jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0.433. Artinya 10 soal tidak valid jika dibandingkan dengan r_{tabel} dan tidak akan digunakan pada saat penelitian, yaitu pada butir soal nomor 3, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sehingga untuk memudahkan dalam perhitungan maka diambil 10 soal.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus K-R 20 didapat nilai 0.997 terdapat pada tabel 4.4. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N=20, didapat $r_{tabel} = 0.433$ dengan taraf signifikasi 5% pada tabel 4.6. Oleh Karena itu sudah memenuhi $r_{tabel} > r_{tabel}$ yaitu $0.997 > 0.433$ sehingga dapat disimpulkan dengan hasil instrument tes dikatakan reabel.

a. Hasil Data Pre-Test dan Pos-Test

Hitungan dari *Pre-test* dan *Post-test* yang diberikan kepada kelas III yang terdiri dari 21 peserta didik adalah sebagai tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.5

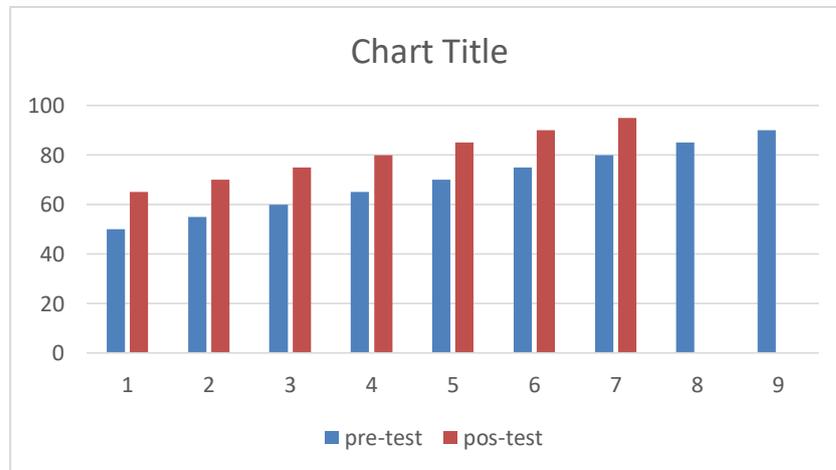
Data Hasil *Pre-Test* dan *Pos-Test*

Keterangan	<i>Pre-Test</i>	<i>Pos-Test</i>
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	55	65
Nilai Rata-rata	70.95	84.52
Simpangan baku	11,24	8,64
Jumlah	1495	1600

Dari indek 4.5 diperoleh bahwasanya hasil pres-test untuk kelas III memiliki nilai terendah 55 dan nilai tertibggi 90 dengan jumlah nilai 1495 sehingga diperoleh perhitung rata-rata nilai 70.95 dengan simpang baku 11,24 Sedangkan hasil pos-test untuk kelas III mempunyai nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95 dengan jumlah 1485 sehingga diperoleh perhitungan rata-rata nilai 84.52 dengan simpang baku 8,64.

Diagram dibawah ini merupakan nilai perbandingan rata-rata pres-test dan pos-test.

Tabel 4.6
Perbandingan Nilai rata-rata Pres-Test Dan Post-Test



Selanjutnya dari data tabel 4.6 yang diperoleh tersebut diuji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnof* pada SPSS 16.00. dan perhitungan homogenitasnya menggunakan rumus F sebagai persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis (uji-T).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan ketika memeriksa suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menghitung normal atau tidaknya dengan memakai perhitungan *kolmogorow smirnov* dengan rancangan SPSS 16 supaya dapat memahami rata-rata tidaknya yaitu apabila $\text{sig} > 0,05$ maka rata-rata yang diperoleh normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka berhasil dikatakan tidak normal. Dari perhitungan didapatkan seperti dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

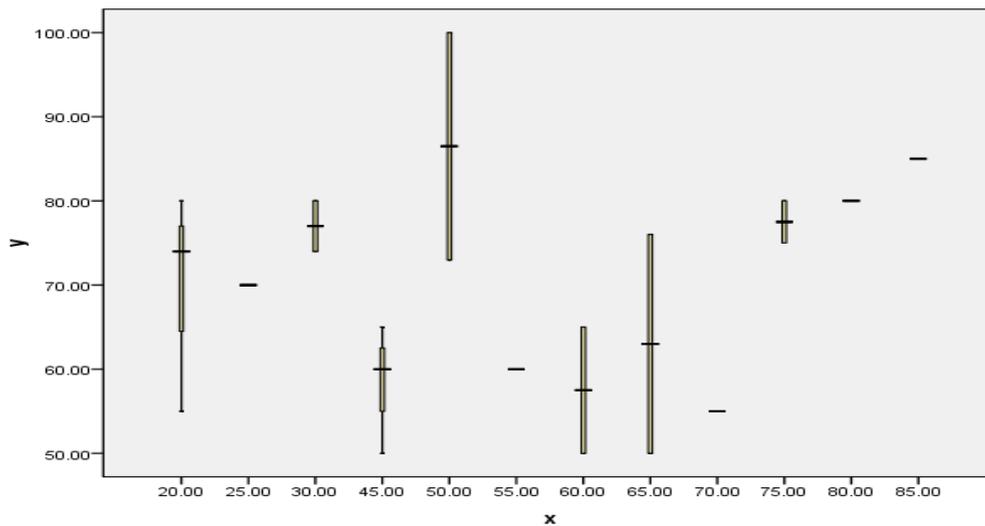
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.24109981
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.092
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.854
a. Test distribution is Normal.		

Tabel diatas merupakan hasil SPSS 16.00 dari rumus kolmogorof smirnov. Berdasarkan diketahui hasil uji normalitas nilai sig 0,854 > 0,05 bahwa nilai berdistribusi normal setelah disimpulkan.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians, yang mempunyai tujuan untuk memahami apakah varians sampel yang diambil dari kelas V dan III homogen (sama) dilakukan setelah konfirmasi data berdistribusi normal. Tabel 4.8 menampilkan hasil akhir uji homogenitas varians dengan menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Levent Test



Hasil uji homogenitas dapat dihitung pada tabel 4.8 yang signifikansi lebih besar dari 0,005 ($\text{sig} > 0,05$ yang diperoleh dari hasil rumus menggunakan uji F dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.8 . maka hal ini dapat disimpulkan bahwasanya dari perhitungan hasil yang dibandingkan dengan F_{tabel} tersebut menyatakan sampel yang di ambil mempunyai varian yang sama (homogen).

C. Uji t

Percobaan hasil hipotesis (Uji t) dilaksanakan sesudah seluruh syarat yang diuji terlaksana, baik uji normalitas dan homogenitas. Yaitu uji normalitas dan homogenitas dapat dipahami bahwasanya data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat di uji hipotesisnya (Uji t) dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* dengan bantuan program SPSS 16.00. Uji hipotesis digunakan untuk memperoleh kesimpulan peneliti dan tahu hipotesis yang diterima.

Terdapat beberapa ketentuan yang dapat dijadikan pedoman dalam menguji hipotesis. Ketentuan itu adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai

signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ ditolak H_0 ditolak. Peneliti ini memakai sampel sebanyak 21 siswa, maka nilai dapat diukur kebebasannya menggunakan $(dk) = n - 2 = 21 - 2 = 19$ dan kualitas kesalahan 5%.

Tabel 4.9

Independent Samples Test

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		Equality of								
		Variances								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar matematika	Equal variances assumed	.809	.374	4.383	40	.000	13.57143	3.09615	19.82899	7.31387
	Equal variances not assumed			4.383	37.517	.000	13.57143	3.09615	19.84191	7.30094

Dari hasil perhitungan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa dengan jumlah siswa 21 yang berada dalam kelas III didapatkan nilai pada tabel 4.5 rata-rata 84 dan hasil perhitungan uji hipotesis didapat t_{hitung} sebesar 4.383. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 19$ didapatkan nilai $t_{tabel} = 1.721$ dengan taraf kesalahan 5%. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.383 > 1.721$. Dari data tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika kelas III SDN. Sumedangan 3 Pamekasan 2022/2023.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar pada mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN Sumedangan 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji penerapan Penggunaan media PowerPoint memudahkan pembelajaran hasil test, bertujuan supaya dapat mengetahui hasil data tersebut yang bersifat normalitas dengan homogenitas. Perlakuan tersebut dilakukan agar dapat melaksanakan uji hipotesis (Uji-t). Terdapat hasil uji normal dan homogen bahwa membuktikan statistik *Pre-test Post-test* sekelas tercantum berdiseminasi standar dan varians sekelas tersebut homogeny. Dari bukti sepasang kelas eksperimen dan kelas control pada data *posttest* dilanjutkan dengan uji hipotesis (Uji-t). Terdapat hasil uji normal dan homogen bahwa membuktikan statistik *Post-test* sepasang kelas tercantum berdiseminasi standar dan varians sepasang kelas tersebut homogeny. Dari bukti sekelas pada data *Pre-test posttest* dilanjutkan dengan uji hipotesis (Uji-t). hasil perhitungan uji hipotesis didapat t_{hitung} sebesar 4.383. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = 19 didapat nilai $t_{tabel} = 1.721$ dengan taraf kesalahan 5%. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.383 > 1.721$ dapat disimpulkan bahwasanya H_o ditolak dan H_a diterima.

Pembelajaran matematika mempunyai hasil pada materi perkalian dan pembagian menggunakan penerapan *media powerpoint* pada siswa kelas III SDN Sumedangan 3. Peserta didik masih belum bisa

menyesuaikan diri dengan belajar menggunakan *media powerpoint* yang digunakan. kegiatan ini dapat diketahui dari hasil kefasihan peserta didik dalam menjelaskan hasil catatan siswa.

Media powerpoint ini menawarkan banyak macam varian yang dikemas secara baik dengan kombinasi elemen grafis, animasi dan suara. Sehingga dalam hal ini PowerPoint dapat memikat perhatian siswa dan meyelipkan motivasi belajar dan penguatan materi bagi siswa.

Media power point mempunyai hasil yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Derek Rowntree, fungsi pendidikan media yaitu untuk meningkatkan respon siswa terhadap rangsangan dalam media, memudahkan siswa mengulang pesan dalam media. Mampu menimbulkan umpan balik (feedback lebih cepat). Dan dapat memotivasi siswa untuk menjaga.¹³

Pada penerapan *media powerpoint* terhadap pembelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian. Peneliti memperoleh dari nilai test untuk mengetahui hasil penerapan *media powerpoint* melalui memakai soal *Pretest* dan *Posttest* yang diterapkan dan ditentukan sebelumnya.

Sebelum peneliti meberikan test terlebih dahulu peneliti mengujikan test terhadap kelas yang sudah menerima materi dalam pembelajaran matematika dan tidak mendapatkan *media powerpoint* dalam pembelajaran matematika. Dengan memberikan test untuk mengetahui validitasnya.

¹³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada)*,20.

Tes adalah kaidah yang diterapkan atau ketentuan yang perlu dilewati dalam rangka penjumlahan dan perbandingan di bagian bimbingan. Yang diberikan dengan bentuk sebaris perintah berbentuk persoalan yang layak mendapatkan jawaban. Ataupun tugas yang layak diselesaikan. Maka dari itu bukti yang didapatkan pada dampak perbandingan terbilang dapat diperoleh kualitas yang menandakan perbuatan dapat dibandingkan dengan peringkat yang dicapai.¹⁴

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III di SDN Sumedangan 3 Pamekasan. Hal ini karena siswa yang berprestasi dalam matematika akan bekerja lebih keras untuk memahaminya. Antusiasme, minat, dan kecenderungan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran merupakan indikator seberapa antusias siswa terhadap suatu mata pelajaran.

¹⁴ Turkiran Taniredja Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 49